

KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12 SAMARINDA

Nuryadi¹

Abstrak

Nuryadi, Kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Samarinda. Dibawah bimbingan Bapak Drs. Daud Kondorura, M.Si dan Bapak Drs. H. Burhanudin, M.Si.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Samarinda.

Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakannya itu teknik purposive sampling. Sementara fokus penelitian ini adalah : 1. Kompetensi Kepala Sekolah meliputi : a. Kepala sekolah sebagai educator, b. Kepala sekolah sebagai leader, c. Kepala sekolah sebagai manajer, d. Kepala sekolah sebagai supervisor, e. Kepala sekolah sebagai motivator. 2. Prestasi apa saja yang telah dicapai siswa SMP Negeri 12 Samarinda baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 12 Samarinda melaksanakan kompetensi kepala sekolah sebagai educator (pendidik) beliau tidak hanya lantang dalam berpidato di depan warga sekolah namun juga langsung turun tangan dalam setiap kegiatan di sekolah. Terutama dalam hal penggunaan waktu belajar secara efektif. Beliau selalu berpesan kepada guru untuk selalu menggunakan waktu belajar secara efektif disekolah, yaitu dengan memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran. Kepala sekolah sebagai leader dengan memberikan petunjuk dan pengawasan, dan membuka komunikasi dua arah. Kepala sekolah sebagai manajer dengan memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama, menggerakkan, mempengaruhi serta memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan yang ada dalam lembaga pendidikan yang dipimpinya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Kepala sekolah sebagai supervisor dengan melakukan pengawasan dan pengendalian, serta menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan. Kepala sekolah memberikan pengawasan dengan kunjungan kelas, dan menyusun program supervisi. Kepala sekolah sebagai motivator

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nuryadi.fisip@gmail.com

dengan memberikan motivasi kepada guru, pegawai dan siswa, serta mengatur lingkungan fisik dan suasana kerja. Kepala sekolah memberikan motivasi dengan memberikan hadiah dan pujian. Dalam peningkatan prestasi belajar siswa kepala sekolah SMP Negeri 12 Samarinda telah melaksanakan upaya formal dan non formal. Upaya akademik dapat berupa kegiatan BIMBEL sedangkan untuk upaya non akademik dapat berupa mengefektifkan kegiatan latihan, mendatangkan pelatih profesional, dan lain-lain. Berdasarkan upaya tersebut, prestasi siswa SMP Negeri 12 Samarinda saat ini cukup memuaskan baik akademik maupun non akademik.

Kata Kunci : *Kompetensi, Kepala Sekolah, Prestasi Belajar*

Pendahuluan

Efektif dalam pendidikan dapat dilihat dari sudut prestasinya dan dapat dilihat pula dari sudut proses pendidikan yang meliputi kegairahan atau motivasi belajar yang tinggi pada peserta didik. Sedangkan efisien dalam pendidikan dimaksudkan bahwa dengan memanfaatkan tenaga, fasilitas, dana, dan waktu sedikit mungkin mampu menghasilkan banyak, relevan dan banyak bernilai ekonomi tinggi. Sedangkan motivasi berfungsi mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menggerakkan tingkah laku seseorang untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, Jadi motivasi merupakan hal yang sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Motivasi dianggap penting dalam upaya peningkatan prestasi belajar bagi siswa dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya, motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.

Akan tetapi saat ini banyak anggapan atau persepsi yang berkembang di masyarakat bahwa para siswa SMP Negeri 12 Samarinda belum mampu bersaing memberikan prestasi yang memuaskan baik dari pengetahuan maupun keterampilan, karena fasilitas belajar yang kurang memadai, dan motivasi belajar siswa yang masih belum optimal, serta lainnya yang berujung pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang “Kompetensi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Samarinda”.

Kerangka Dasar Teori

Kompetensi

Menurut Wahyudi (2009: 32) Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir

dan bertindak secara konsisten yang memungkinkannya menjadi kompeten atau kemampuan dalam menjalankan wewenang, tugas, dan tanggungjawabnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/madrasah. Dalam peraturan tersebut terdapat lima dimensi kompetensi yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Dengan demikian kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan.

Kepala Sekolah

Menurut Wahjosumijo (2002:83) Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah” kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, sedangkan sekolah adalah suatu lembaga atau organisasi dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum, Kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau organisasi dimana tempat menerima dan memberi pelajaran

Kemudian Wahjosumijo (2002:83) kembali mengatakan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru, yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi guru dalam memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada masa suatu sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya mutu pendidikan. Dengan perkataan lain bahwa kepala sekolah suatu penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan berkualitas.

Indikator Kepala Sekolah Profesional

Menurut Mulyasa (2009 : 98-122) Paradigma baru manajemen pendidikan menuntut kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah harus berperan sebagai *educator* (Pendidik), *leader* (Pemimpin), manajer, administrator, supervisor, innovator, dan motivator. Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja kepala sekolah

adalah dengan melihat fungsi kepala sekolah tersebut.

Prestasi Belajar Siswa

Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Moh. Surya (2004:75), yaitu “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Sangalang seperti dikutip Tu’u (2004: 78) menyatakan bahwa “Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, yaitu faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor motivasi, faktor cara belajar, faktor lingkungan keluarga serta faktor sekolah”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencapaian prestasi belajar yang baik tidak hanya diperoleh dari tingkat kecerdasan siswa saja, tetapi juga didukung oleh lingkungan keluarga dan sekolah dimana guru dan alat belajar dijadikan sebagai sumber belajar bagi kelancaran proses belajar mengajar. Berdasarkan berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, antara lain:

- 1) Faktor intern terdiri dari faktor fisiologis (kesehatan jasmani dan rohani), dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan).
- 2) Faktor ekstern yaitu faktor dari luar siswa antara lain: lingkungan belajar baik sekolah, keluarga, maupun masyarakat, guru dan cara mengajarnya, alat yang digunakan dalam belajar.

Usaha-usaha Peningkatan Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sebagian besar terletak pada usaha dan kegiatannya sendiri, disamping faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses dan cita-cita tinggi yang mendukung setiap usaha dan kegiatannya. Peserta didik akan berhasil kalau berusaha semaksimal mungkin dengan cara belajar yang efisien sehingga meningkatkan prestasi belajar mereka.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, antara lain keadaan jasmani, keadaan sosial emosional, lingkungan, sikap yang optimis, dan mengatur waktu yang baik.

Adapun usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, antara lain :

1. Membangkitkan motivasi belajar siswa
2. Meningkatkan disiplin belajar siswa

Definisi Konsepsional

Dalam penulisan ini penulis menguraikan definisi konsepsional yang menyangkut judul skripsi agar mempermudah dalam memahami maksud pembahasan ini. Definisi konsepsional menggambarkan hubungan antara suatu konsep dengan konsep khusus lain yang akan diteliti. Istilah konsepsional merupakan suatu pedoman yang lebih nyata.

Kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Samarinda adalah kemampuan kepala sekolah untuk menggerakkan, mendorong dan mempengaruhi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar serta mengembangkan dan menerapkan fungsi kepala sekolah yang profesional dalam menuju pencapaian proses pendidikan yang lebih baik di SMP Negeri 12 Samarinda.

Metode Penelitian

Penelitian dalam penulisan ini bertujuan untuk memecahkan masalah seperti yang telah dirumuskan sebelumnya dan untuk mengetahui kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Samarinda. Serta prestasi yang dicapai siswa baik akademik maupun non akademik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu cara dengan jalan mengumpulkan bahan-bahan berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan, dan bukan dari hipotesis yang diukur dengan angka-angka.

Adapun menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.

Jadi dalam Artikel ini penulis berupaya memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang kondisi yang ada pada lokasi penelitian mengenai objek yang diteliti, dimana dikemukakan juga fakta yang berhubungan dengan kondisi tersebut dan berdasarkan fakta-fakta yang ada akan diambil suatu kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Samarinda

Sebagai mana yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa dalam hal kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yakni dapat dilihat dari kompetensi kepala sekolah yaitu kepala sekolah sebagai *educator* (Pendidik), kepala sekolah sebagai *leader* (Pemimpin), kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai supervisor, dan kepala sekolah sebagai motivator. Serta prestasi yang dicapai siswa SMP Negeri 12 Samarinda baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

1. Kepala Sekolah sebagai Educator (Pendidik)

Sebagai pendidik Kepala Sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme Kepala Sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya. Pengalaman semasa menjadi guru, menjadi wakil kepala sekolah atau menjadi anggota kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya, demikian halnya pelatihan dan penataran yang pernah diikutinya.

Selain berupaya dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, diperlukan juga dorongan dan nasehat oleh kepala sekolah kepada seluruh warga sekolah khususnya para guru dan pegawai sekolah agar dapat meningkatkan kinerja mereka. Terutama dalam hal penggunaan waktu belajar secara efektif disekolah dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran. Dalam hal ini diperlukan kemampuan dalam membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing siswa, dan mengembangkan tenaga kependidikan guna meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik lagi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik) beliau tidak hanya lantang dalam berpidato didepan warga sekolah

namun juga langsung turun tangan dalam setiap kegiatan disekolah.terutama dalam hal penggunaan waktu belajar secara efektif. Beliau selalu berpesan kepada guru selalu menggunakan waktu belajar secara efektif disekolah yaitu dengan memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembelajaran.

2. Kepala Sekolah sebagai Leader (Pemimpin)

Kepala sekolah yang profesional akan berpengaruh pada kinerja guru ketika keduanya bekerjasama dengan baik. Prestasi siswa adalah tujuan dari kedua pelaku pendidikan tersebut. Di dalam kepemimpinan ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu unsur manusia, unsur sarana, dan unsur tujuan. Untuk dapat memperlakukan ketiga unsur tersebut secara seimbang, seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan kepemimpinannya.

Kepala Sekolah memiliki kemampuan dalam memberikan petunjuk dan pengawasan, selain memberikan petunjuk dan arahan, kepala sekolah sebagai pemimpin juga harus dapat meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, khususnya guru. Karena kemajuan sekolah dipengaruhi oleh tingkat perkembangan keterampilan guru tersebut

Tidak hanya meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, namun juga meningkatkan prestasi belajar siswa, sebagai seorang pemimpin kepala sekolah juga harus membuka komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah adalah penyampaian berita dari atasan kepada bawahan dan sebaliknya yang diperlukan agar kerjasama dalam organisasi dapat berjalan dengan sebaik-baiknya

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah melalui optimalisasi kompetensi kepala sekolah, terlebih kepala sekolah sebagai pemimpin atau *Leader*. Kapasitas kepala sekolah terlihat dari potensinya menjalin komunikasi, kerjasama, mengarahkan dan memotivasi warga sekolah dalam mengintegrasikan diri menjadi tim yang solid sehingga mendapatkan kekuatan untuk merealisasikan visi dan misi kedalam aksi dan realisasi.

Berdasarkan hasil penelitian kepala sekolah sebagai *Leader* (pemimpin) kepala sekolah mampu membimbing dan memberikan arahan kepada para guru, bahkan kepada siswa, dan membuka komunikasi dua arah. Kepala sekolah juga menjalankan tugas dan tanggungjawabnya untuk mengembangkan kinerja personal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan meningkatkan kompetensi professional guru, menegakan disiplin sekolah dan bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan disekolah.

3. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Dalam melakukan perannya sebagai manajer sebagai pemimpin pendidikan di SMP Negeri 12 Samarinda, kepala sekolah dalam mengelola pendidikan juga mempunyai berbagai kebijakan yang akan diterapkan. Hal inilah yang terangkum dalam suatu *planning, organizing, actuating, controlling* yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala sekolah SMP Negeri 12 Samarinda dikenal sebagai kepala sekolah yang demokratis oleh para warga sekolahnya. Beliau selalu memusyawarahkan setiap hal atau kegiatan yang akan dilakukan di sekolahnya dan siap menerima aspirasi para warga sekolahnya. Contohnya dalam hal pengambilan keputusan. Secara formal dilakukan melalui rapat-rapat sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga melibatkan pengurus komite sekolah bahkan orang tua siswa dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pengembangan sekolah

Untuk meningkatkan nilai ujian nasional SMP Negeri 12 Samarinda memberikan jam belajar tambahan bagi siswa seperti Bimbingan Belajar (BIMBEL). Selain itu juga meningkatkan latihan siswa dalam mengajarkan soal-soal mata pelajaran ujian nasional. Sedangkan upaya kepala sekolah SMP Negeri 12 Samarinda dalam peningkatan prestasi non akademik kepala sekolah akan mengefektifkan materi pengembangan diri yang disampaikan oleh wali kelas masing-masing, akan mendatangkan pelatih yang profesional, Kedisiplinan latihan, Pemilihan peserta lomba yang berkualitas, Tahap pembinaan, Tahap seleksi, Pembinaan Khusus, Pelatih yang profesional. Dengan begitu diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal.

4. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Kinerja kepala sekolah sebagai supervisor menuntut kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan pendidikan disekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai.

Kepala Sekolah sebagai Supervisor selalu melakukan pengawasan terhadap siswa-siswi maupun guru-guru, selalu mengontrol segala kegiatan yang dilakukan siswa-siswi maupun guru-guru agar kegiatan yang dilakukan dapat terkontrol dan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sebagai supervisor kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut juga merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan disekolah terarah

pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para warga sekolah tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 12 Samarinda Kepala Sekolah sebagai Supervisor dengan melakukan pengawasan dan pengendalian, serta menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan. Kepala sekolah memberikan pengawasan dengan kunjungan kelas, dan menyusun program supervisi yang terdiri dari kegiatan awal dan akhir tahun, bulanan, mingguan, dan akhiran.

5. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain kearah peningkatan prestasi siswa. Oleh sebab itu, motivasi menjadi sangat penting untuk mencapai keberhasilan sekolah. Keberadaan motivasi dalam diri seseorang sangat penting diketahui dan dipahami, untuk kemudian dikembangkan guna tujuan-tujuan organisasi. Tentu saja, pemanfaatan motivasi tersebut didasari atau dilandasi serta ditunjang dengan faktor-faktor pendukung lainnya, misalnya kedisiplinan, kesejahteraan, pemberdayaan, dan lain-lain.

Dalam memotivasi para guru, pegawai, dan siswa Kepala Sekolah hanya memberikan pujian bila seorang guru, pegawai, dan siswa menyelesaikan tugas yang telah diberikan tepat waktu, sehingga kurang memberikan semangat terhadap para guru, pegawai, dan siswa dalam melakukan aktivitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai motivator, yaitu melaksanakan fungsi yang diterapkan dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang dipegang antara lain memberikan motivasi kepada guru, pegawai dan siswa, serta mengatur lingkungan fisik dan suasana kerja. Kepala sekolah memberikan motivasi dengan memberikan hadiah dan pujian. Motivasi positif berupa pujian, menurut beliau merupakan hal sederhana yang diucapkan oleh seseorang namun dapat berdampak positif bagi orang yang diberi pujian, terutama pujian yang membangun yang dapat membangkitkan motivasi dalam diri seseorang. Namun belum sepenuhnya dapat mengatur lingkungan dan suasana kerja.

6. Prestasi yang dicapai Siswa

SMP Negeri 12 Samarinda sebagai lembaga pendidikan Negeri tingkat menengah pertama telah menunjukkan hasil yang positif dengan adanya

berbagai prestasi yang telah diraih oleh siswa baik prestasi yang bersifat akademik maupun prestasi yang bersifat non akademik. Prestasi tersebut dicapai atas koordinasi yang baik antar kepala sekolah, guru, siswa dan komponen lain yang mendukung.

Dengan peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Samarinda merupakan langkah penting untuk mempertahankan eksistensi lembaga pendidikan Negeri tingkat pertama ini.

Berdasarkan hasil penelitian dalam perkembangan mutu pendidikan SMP Negeri 12 Samarinda patut dibanggakan, karena merupakan salah satu sekolah Negeri yang mampu bersaing dengan sekolah Negeri maupun swasta yang lain. Selain program pendidikan formal, SMP Negeri 12 Samarinda turut mengembangkan bakat dan minat anak disemua bidang, baik akademik maupun non akademik.

Hal ini terbukti bahwa prestasi siswa SMP Negeri 12 Samarinda menunjukkan hasil yang sudah baik, itu terbukti SMP Negeri 12 Samarinda telah meraih beberapa rangking antara lain menjadi juara 3 seleksi olimpiade fisika sekota Samarinda dan pada tahun 2012 meraih juara harapan V, Lomba olimpiade sains se-Indonesia. Sedangkan untuk prestasi kelulusan Ujian Nasional dengan kelulusan 100%. Sedangkan prestasi non akademik SMP Negeri 12 Samarinda telah banyak mendapatkan prestasi unggulan yang dominan dari tahun-tahun sebelumnya dan SMP Negeri 12 Samarinda sangat berpotensi pada setiap cabang lomba yang diikutinya baik ditingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi maupun tingkat Nasional.

Dalam identifikasi tahun mendatang SMP Negeri 12 Samarinda diharapkan dari sisi akademik maupun non akademik akan lebih baik dan bisa menjadi sekolah unggulan. SMP Negeri 12 Samarinda akan meningkatkan perolehan gelar juara pada setiap cabang lomba-lomba yang diikuti baik pada tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisa tentang kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Samarinda, maka penulis dapat menyimpulkan gambaran singkat dari penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Samarinda
 - a. Kompetensi kepala sekolah SMP Negeri 12 Samarinda belum berjalan dengan maksimal, namun disisi lain kepemimpinan dijalankan dengan gaya demokratis, tidak memaksa atau otoriter, karena kepala sekolah SMP Negeri 12 Samarinda selalu mengajak

para guru-guru bahkan karyawan dalam mengambil keputusan pada suatu masalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

- b. Kompetensi kepala sekolah SMP Negeri 12 Samarinda dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sudah menunjukkan hasil yang baik. Baik tersebut dapat dilihat dari kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya secara penuh terhadap siswa, misalnya kepala sekolah memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya, memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa.
2. Prestasi belajar siswa
 - a. Prestasi siswa SMP Negeri 12 Samarinda menunjukkan hasil yang sudah baik, itu terbukti SMP Negeri 12 Samarinda telah meraih beberapa rangking antara lain menjadi juara 3 seleksi olimpiade fisika sekota Samarinda dan pada tahun 2012 meraih Juara Harapan V, Lomba Olimpiade Sains Se-Indonesia. Sedangkan untuk Prestasi Kelulusan Ujian Nasional dengan kelulusan 100%.
 - b. Prestasi non akademik SMP Negeri 12 Samarinda telah banyak mendapatkan prestasi unggulan yang dominan dari tahun-tahun sebelumnya dan SMP Negeri 12 Samarinda sangat berpotensi pada setiap cabang lomba yang diikutinya baik ditingkat kecamatan, kabupaten, maupun tingkat nasional.

Saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas yaitu mengenai kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Samarinda, maka penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya memperhatikan dan selalu mengarahkan kepada peserta didik dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, baik yang bersifat akademik maupun yang bersifat non akademik, kepala sekolah seharusnya membuka berbagai jenis kegiatan yang mendukung sebagai sarana pengembangan potensi-potensi peserta didik. Dengan sarana tersebut, maka akan sangat berpengaruh terhadap potensi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa perlu diperhatikan bahwa siswa juga manusia, manusia bukanlah benda mati yang dapat dikemas oleh si produsen untuk menjadi sebuah produk sesuai dengan yang mereka inginkan. Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki akal pikiran yang tentunya mempunyai karakter yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Sehingga dalam hal pencapaian tujuan

- pendidikan perlu memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan yang diselaraskan dengan tujuan pendidikan.
3. Kepala sekolah hendaknya melakukan segala upaya agar mampu mempertahankan tipe demokratis, sehingga dapat membangun kewibawaan seorang pemimpin, karena dengan kewibawaan, siswa akan merasa nyaman berada dibawah asuhannya.
 4. Walaupun kompetensi kepala sekolah SMP Negeri 12 Samarinda sudah dianggap telah melaksanakan kepemimpinan dengan baik. Namun tak ada gading yang tak retak, dan tentunya dalam kelebihan tersebut pasti terdapat kekurangan, maka disarankan kepada kepala sekolah untuk lebih meningkatkan lagi kepemimpinannya, karena kepemimpinannya sangat diperlukan oleh siswa, guru bahkan karyawan.

Daftar Pustaka

- Aan, Komariah. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Bumi Aksara, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Darsono, Max, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. IKIP Semarang Press, Semarang
- I.L. Pasaribu dan B. Simandjuntak. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Tarsito, Bandung
- Mangkunegara, Prabu Anwar. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Milles, Matthew, B. dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisi Data Kualitatif*. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta
- Mohamad Surya. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Bani Quraisy, Bandung
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mulyasa, 2002. *Managemen Berbasis Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- _____, 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- _____, 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta
- Palan, R. 2003. *Competency Management, A Practitioner Guide, Specialist Management Resources*, Sdn. Berhad. Kuala Lumpur, Malaysia
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta

- Rahman dkk. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Alqaprint, Jatinagor
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta
- Spencer, Lyle M and Spencer, Signe M. 1993. *Competence at Work, Models for Superior Performance*, John Wiley & Sons, Inc. Toronto, Canada
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi Cetakan ke-16*, Alfabeta, Bandung
- Sunarto. 2012. *Pengertian Prestasi Belajar*. Fasilitator idola [online]
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Tu'u, Tulus, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Grasindo, Jakarta
- Usman, Husain dan Seriady Akbar, Purnomo, 2003. *Metode Penelitian Sosial*, PT. Bumi Aksara, Bandung
- Wahjosumijo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Tinjauan Teoritik dan permasalahannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah; dalam organisasi pembelajar (Learning Organization)*. Alfabeta, Bandung

Dokumen-Dokumen :

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sumber Internet :

- [http://ayobangkitindonesiaku.wordpress.com/2007/11/28/kepemimpinan-transformasional-dan visioner](http://ayobangkitindonesiaku.wordpress.com/2007/11/28/kepemimpinan-transformasional-dan-visioner)
- <http://www.m-edukasi.web.id/2012/02/standar-kompetensi-kepala.html>